

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. 2011. *Studi Pematahan Dormansi pada Periode After Ripening Padi Gogo Lokal Gorontalo*. Fakultas Pertanian IPB. Bogor. Tesis.
- Aldrich, R.J. 1984. *Weed-crop ecology: principles in weed management*. Breton publishers.
- Astari, R.P., Rosmayati, R., dan Bayau E.S. 2014. Pengaruh pematahan dormansi secara fisik dan kimia terhadap kemampuan berkecambahan benih mucuna (*Mucuna bracteata* DC). *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*. 2(2): 98842.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Luas panen dan produksi padi di Indonesia 2023. <https://www.bps.go.id/id/>. Diakses tanggal 12 Februari 2024.
- Balai Penelitian Tanaman Padi (BALITPA). 2002. *Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Sukamandi.
- Ballo, M., Ai, N.S., Pandiangan, D., dan Mantiri, F.R. 2012. Respons morfologis beberapa varietas padi (*Oryza sativa* L.) terhadap kekeringan pada fase perkecambahan. *J. Bioslogos*. 2(2): 88–95.
- Branco, L.M., Ilyas, S., Purwoko, B.S., Purwito, A., dan Palupi, E.R. 2022. Karakter agro-morfologi dan periode *after-ripening* benih lima lanras potensial padi Timor-Leste. *Indonesia Journal of Agronomy/Jurnal Agronomi Indonesia*. 50(3): 249–256
- Carrera, E., Holman, T., Medhurst, A., Dietrich, D., Footitt, S., Theodoulou, F.L., dan Holdsworth, M.J. 2008. Seed after-ripening is a discrete developmental pathway associated with specific gene networks in *Arabidopsis*. *The Plant Journal*. 53: 214–224.
- Chan, S.R.O.S. 2021. Industri perbenihan dan pembibitan tanaman hortikultura di Indonesia: kondisi terkini dan peluang bisnis. *Jurnal Hortuscoler*. 2(1): 26–31.
- Chahtane, H., Kim, W., dan Lopez-Molina, L. 2017. Primary seed dormancy: A temporally multilayered riddle waiting to be unlocked. *Journal of Experimental Botany*. 68: 857–869.
- Come, D., Corbineau, F., dan Lecat, S. 1988. Some aspects of metabolic regulation of cereal seed germination and dormancy. *Seed Sci & Technol*. 16: 175–186.

- Copeland, L.O. dan McDonald M.B. 2001. *Principles of Seed Science and Technology*. New York: Chapman & Hall.
- Febriani, L.Y. dan Widajati, E. 2015. Evaluasi beberapa tolok ukur vigor untuk pendugaan perpanjangan masa edar benih padi (*Oryza sativa L.*). *Buletin Agrohorti*. 3(3): 309–315.
- Finch-Savage, W.E. dan Leubner-Metzger, G. 2006. Seed dormancy and the control of germination. *New phytologist*. 171(3): 501–523.
- Gumelar, A.I. 2015. Pengaruh kombinasi larutan perendaman dan lama penyimpanan terhadap viabilitas, vigor dan dormansi benih padi Hibridakultivar Sl-8. *Jurnal Agrorektan*. 2(2): 125–125.
- Handono, S.Y. 2013. Hambatan dan tantangan penerapan padi metode SRI (System of Rice Intensification). *Habitat*. 24(1): 10–19.
- Harsono, N.A., Bayfurqon, F.M., dan Azizah, E. 2021. Pengaruh periode simpan dan konsentrasi ekstrak bawang merah (*Allium cepa L.*) terhadap viabilitas dan vigor benih timun apel (*Cucumis SP.*). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(5): 14–26.
- Hermawan, J., Sulandjari, K., dan Azizah, E. 2021. Pengaruh perendaman bahan organik air kelapa dan air cucian beras terhadap viabilitas dan vigor benih timun apel (*Cucumis sp.*) dalam periode simpan yang berbeda. *Jurnal Agrotek Indonesia (Indonesian Journal of Agrotech)*. 6(1): 65–72.
- Ilyas, S. dan Diarni, W.T. 2007. Persistensi dan pematahan dormansi benih pada beberapa varietas padi gogo. *Jurnal Agrista*. 11(2): 92–101.
- International Seed Testing Association (ISTA)*. 2018. *Seed Science and Technology*. International rules for seed testing. Zurich: International Seed Testing Association.
- Justice, O.L., Bass, L.N., dan Roesli, R. 2002. *Prinsip dan praktik penyimpanan benih*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pertanian (KEMENTAN). 2023. *Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi*. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi. Badan Standarisasi Instrumen Pertanian. Sukamandi.
- Lestari, E.G. dan Mariska, I. 2006. Identifikasi somaklon padi gajahmungkur, towuti dan IR 64 tahan kekeringan menggunakan polyethylene glycol. *Bul. Agron.* 34(2) : 71–78.
- Makarim, A.K. dan Suhartatik, E. 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukabumi. Subang.

- Manambangtua, A.P. dan Hidayat, T.S. 2022. Pengaruh penyiraman terhadap Kecepatan Berkecambah dan Daya Kecambah Benih Kelapa Dalam. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. 10(1): 736–741.
- Mugnisjah, W.Q. 2007. *Teknologi Benih*. Penerbit Universitas Terbuka. Jakarta. 488 hal.
- Pamungkas, P.B., Yulia, R.I., dan Puspitasari, I. 2022. Studi kimiawi berbagai jenis varietas dan kemasan simpan benih kacang hijau (*Vigna radiata* L.). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*. 15(2): 112–117.
- Purnobasuki, H. 2011. *Perkecambahan*. Grafindo. Jakarta.
- Putra, Y., Rusbana, T.B., dan Anggraeni, W. 2015. Pengaruh kuat medan magnet dan lama perendaman terhadap perkecambahan padi (*Oryza sativa* L.) kadaluarsa varietas ciherang. *Jurnal Agroekoteknologi*. 6(2): 157–168.
- Sadjad, S. 1993. *Dari benih kepada benih*. Grasindo, Jakarta, 143.
- Saputra, J., Amir, R.A., Mumin, N., dan Sutariati, G.A.K. 2020. Persistensi dan pematahan dormansi benih cabai rawit lokal menggunakan teknik bio-invigорasi benih. *Jurnal Agrotek Tropika*. 8(2): 391–400.
- Sari, M., Ilyas, S., Suhartanto, M.R., dan Qadir, A. 2020. Perubahan perilaku dormansi selama proses desikasi pada benih kacang bambara (*Vigna subterranea* L. Verdc.). *Indonesian Journal of Agronomy*. 48(1): 37–43.
- Sopian, K.A., Nurmalina, N., Ginting, Y.C., dan Ermawati. 2021. Pengaruh varietas dan pelembaban pada viabilitas benih kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) pascasimpan tujuh belas bulan. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbang*. 9(03): 327–327.
- Sutopo, L. 1985. *Teknologi Benih*. Cetakan ke-5. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 237 hal.
- Sutopo, L. 2010. *Teknologi Benih Edisi 7*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Syaiful, S.A., Ishak, M.A., dan Jusriana. 2007. Viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) pada berbagai tingkat kadar air benih dan media simpan benih. *J. Agivigor*. 6(3): 243–251.
- Tefa, A. 2017. Uji viabilitas dan vigor benih padi (*Oryza sativa* L.) selama penyimpanan pada tingkat kadar air yang berbeda. *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*. 2(3): 48–50

- Utama, M.Z.H. 2015. *Budidaya padi pada lahan marjinal*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Wahyuni, R., Septirosya, T., dan Zam, S.I. 2023. Pematahan dormansi dan perkecambahan benih srikaya (*Annona squamosa* L.) dengan menggunakan H₂SO₄ DAN GA₃. In *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Pertanian dan Peternakan*. 1(1): 139–146.
- Wahyuni, W., Saputri,R., Yufikar., dan Kurniasari L. 2023. Pengujian *after ripening* serta efektivitas pematahan dormansi pada benih padi gogo lokal Bangka aksesi balok. *Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*. 11(2): 116–125.
- Yuningsih, A.F.V. dan Wahyuni, S. 2015. Effective methods for dormancy breaking of 15 new-improved rice varieties to enhance the validity of germination test. *International Seminar on Promoting Local Resources for Food and Health*. Bengkulu (pp. 12–13).
- Yuningsih, A.F.V. dan Wahyuni, S. 2020. Kajian perlakuan pematahan dormansi pada varietas unggul baru padi. *Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0*.
- Zanzibar, M. 2017. Tipe dormansi dan perlakuan pendahuluan untuk pematahan dormansi benih balsa (*Ochroma bicolor* ROWLEE). *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan*. 5(1): 51–60.